

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan ini termasuk penelitian *observasional analitik*, yang bertujuan untuk mengetahui konsumsi *fast food* (variabel independent) dengan status gizi (variabel dependent). Sedangkan desain penelitian yang dengan pendekatan *crosssectional* karena kedua variabel tersebut diukur dalam satu kali pengukuran /satu waktu (Notoatmojo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini semua anak didik di Taman Kanak-Kanak Tunas Karya Warulor Pekalongan, sebanyak 47 anak.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, jadi semua populasi dalam penelitian itu merupakan sampel, sehingga sampelnya semua anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan, sebanyak 47 anak (Notoatmojo, 2010).

a) Kriteria inklusi

1. Anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan
2. Jenis kelamin laki- laki dan perempuan dengan rentang usia 4-5 tahun.
3. Orang tua/ wali anak didik yang bersedia menjadi responden, dan mengisi *informed concent*.

b) Kriteria eksklusi

1. Anak yang sedang sakit saat penelitian berlangsung
2. Anak yang pindah sekolah atau mengundurkan diri menjadi subjek penelitian

4.3 Variabel Penelitian

Berikut ini variabel dalam penelitian, antara lain :

Variabel bebas (independent) : konsumsi *fast food*

Variabel terikat (dependent) : status gizi lebih

4.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Tunas Karya Warulor Pekalongan, dengan pertimbangan lokasi ini, karena tahun didirikannya yang masih baru namun anak didiknya lebih banyak dibandingkan dengan TK lain di Pekalongan. Lokasi sekitarnya banyak berjualan makanan seperti *fast food*, dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai status gizi lebih di lokasi tersebut. Serta dengan tingkat sosial ekonomi yang bervariasi sehingga dapat menggambarkan status gizinya.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

- Informed consent, kesediaan menjadi responden.
- Pengukuran antropometri
 - Pengukur tinggi badan (Microtoise dengan ketelitian 0,1 cm), merk seca
 - Pengukur berat badan (timbangan berat badan dengan ketelitian 0,01 kg), timbangan berat badan merk Elitch.
- Form *Food Frequency Questionnaire* Semi Kuantitatif (SQ FFQ)

- *Food Picture* untuk *fast food*
- Komputer/ Laptop (SPSS 16, dan WHO Anthro 2007)
- Alat tulis

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Parameter	Skala ukur
Konsumsi <i>fast food</i>	Frekuensi konsumsi <i>fast food</i> yang dibeli diluar rumah, yang dilihat ukuran porsi, yang dikategorikan ke dalam jarang jika $\leq 2x/minggu$ dan sering jika $> 2x/minggu$ oleh anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan	Wawancara dengan orangtua/wali responden menggunakan Form SQ FFQ	1. Jarang $\leq 2x/minggu$ 2. Sering $> 2x/minggu$ (Khomsan 2006 dalam Febriyani 2014)	Ordinal
Status gizi lebih	Keadaan gizi pada anak (usia 4-5 tahun) yang ditentukan berdasarkan indeks BB/TB.	Penimbangan berat badan dengan timbangan digital dengan ketelitian 0,01kg. dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1cm	BB/TB : 1. Kurus (-3 SD sampai dengan < -2 SD) 2. Normal (-2SD sampai dengan 2 SD) 3. Gemuk/lebih ($> 2SD$) (Kemenkes, 2010)	Ordinal

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian

1. Sebelum penelitian, peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian kepada tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Koordinasi/ izin kepada Kepala Sekolah TK Tunas Karya Warulor Pekalongan untuk melakukan penelitian.
3. Menanyakan kesediaan kepada orangtua/wali anak untuk mengizinkan anaknya menjadi subjek dalam penelitian yang

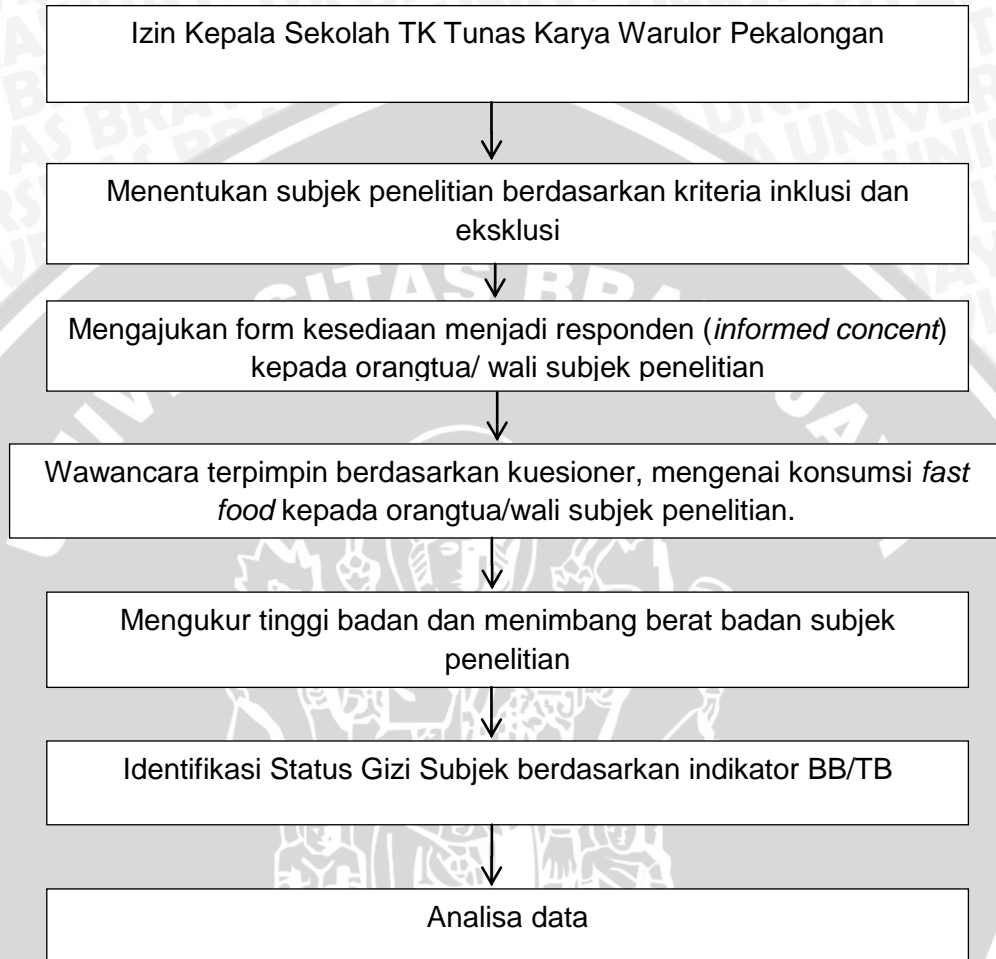
berjudul “Pengaruh konsumsi *fast food* terhadap status gizi lebih anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan” menggunakan *informed consent* sebelum penelitian dilakukan.

4. Pengambilan data dari subjek penelitian dengan dibantu enumerator, berupa:

- a. Penjelasan mengenai penelitian dan pernyataan persetujuan kepada orangtua/ wali subyek penelitian serta mengisi biodata responden sekitar 30 menit.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan, melakukan wawancara dengan orangtua/ wali subjek penelitian menggunakan form *FFQ* semi kuantitatif untuk mendapatkan data konsumsi *fast food*. Sebelum melakukan pengambilan data konsumsi *fast food*, peneliti melakukan pencatatan mengenai jenis *fast food* di form *FFQ* semi kuantitatif dengan observasi dan melakukan wawancara untuk mengetahui jenis-jenis *fast food* di daerah tersebut.
- c. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan subjek. Data hasil pengukuran tinggi badan diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan dengan menggunakan mikrotoise.
- d. Dan pengukuran berat badan subjek (data tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui status gizi). Data hasil pengukuran berat badan diperoleh dari hasil penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan injak.
- e. Setelah pengambilan data selesai mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan tanda terima kasih.

4.7.2 Alur Penelitian

Alur dalam penelitian, akan dijelaskan di bagan bawah ini.



Gambar 2. Alur Penelitian

4.7.3 Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan berdasarkan sumber data meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara primer meliputi biodata untuk mengetahui umur subyek, data konsumsi *fast food* dan data

pengukuran status gizi berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan.

a. Form Data Karakteristik Subyek, serta data konsumsi *fast food*

Tahapan dalam pengambilan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Peneliti memperkenalkan diri pada subyek penelitian dan orangtua/wali subjek sekaligus permintaan persetujuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan serta jaminan kerahasiaan pada data yang akan dikumpulkan.
3. Setelah disetujui, maka peneliti meminta tanda tangan *informed consent* kepada orangtua/wali subjek penelitian.
4. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada orangtua/wali subjek dengan menggunakan pedoman kuesioner yang berisi data karakteristik subyek TK Tunas Karya Warulor Pekalongan, tanggal lahir subyek dan data tempat tinggal subyek.
5. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara $\pm 25-30$ menit.
6. Pengumpulan data dibantu oleh enumerator yaitu alumni Poltekkes Kemenkes Jurusan Gizi Semarang.

b. Data Antropometri

Data berat badan dan tinggi badan diperoleh dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan untuk

mengetahui status gizi subyek penelitian, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Penimbangan Berat Badan

- Timbangan diletakkan pada permukaan yang datar, keras dan menunjukkan angka nol (dikalibrasi) pada setiap pengukuran.
- Subyek diminta melepaskan/ meletakkan benda-benda yang akan mempengaruhi hasil penimbangan (seperti tas, ikat pinggang, jaket, jam tangan, sepatu, kaos kaki, dan lain-lain).
- Subyek diminta berdiri di tengah-tengah permukaan alat dan pandangan melihat lurus ke depan, santai, dan tenang
- Mencatat berat badan subyek.
- Mengulangi prosedur penimbangan dan mencatat hasil penimbangan yang kedua (2 kali penimbangan)
- Menghitung rata-rata hasil penimbangan berat badan subyek serta mencatat hasilnya dilembar yang telah disediakan (Fahmida dan Dropadi, 2007).

2. Pengukuran Tinggi Badan

- Microtoise dipasang pada tempat/ lantai yang datar, serta dinding yang rata.
- Subyek diminta untuk berdiri tegak dengan kepala pada posisi *frankfurt plan*, kaki rapat, lutut lurus, sepatu dan kaus kaki dilepas.
- Pengukur memastikan bahwa tumit, betis, pantat, dua sisi bahu, dan kepala bagian belakang subyek menempel pada permukaan vertikal dinding.

- Lengan subyek tergantung dengan bebas dengan telapak tangan menghadap tulang paha, bahu rileks.
- Bagian *movable headboard* kemudian diturunkan dengan perlahan sampai mencapai puncak kepala subyek.
- Pandangan pengukur pada level yang sama dengan *headboard* ketika tinggi badan dicatat dengan millimeter terdekat.
- Mengulangi prosedur pengukuran tinggi badan dan mencatat hasil pengukuran yang kedua (2 kali penimbangan)
- Menghitung rata-rata hasil pengukuran tinggi badan subyek kemudian mencatat hasilnya (Fahmida dan Dropadi, 2007).

3. Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi dengan menggunakan *software WHO Anthro 2007*, dengan tahapan sebagai berikut:

- Mengaktifkan *software WHO Anthro 2007*, kemudian entry data dengan memasukkan data nama, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, tanggal dilakukannya pengukuran, tanggal lahir subyek penelitian.
- Kemudian akan muncul nilai *z-score* berat badan menurut tinggi badan, sehingga bisa mengidentifikasi status gizi berdasarkan berat badan menurut umur dari nilai *z-score* tersebut.

c. Data konsumsi *fast food*

Data konsumsi *fast food* subyek penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan form *SQ FFQ* yang telah disediakan dengan orangtua/wali subyek penelitian (responden). Menanyakan *fast food* yang dikonsumsi dengan menggunakan list

fast food yang sudah ada dan jenis *fast food* lainnya, dengan memperlihatkan *food picture* untuk mempermudah responden kemudian mengisikannya kedalam kolom form SQ FFQ, dimana kolom tersebut terdiri dari kolom konsumsi >1x/hari, 1x/hari, 4-6x/minggu, 1-3/minggu, 1x/bulan dan tidak pernah. Dan menanyakan seberapa banyak dalam sekali makan dan tempat membelinya (untuk mengetahui berat *fast food* yang dimakan dalam sekali makan).

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi data gambaran umum di Taman Kanak – Kanak Tunas Karya Warulor Pekalongan dan beberapa data siswa untuk melengkapi data yang diperoleh secara primer.

4.8 Rencana Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2006) dalam Annisaa' (2012), data yang diperoleh dari pengumpulan data, kemudian diolah sebagai berikut :

a. Editing

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengambilan data dilakukan pengecekan ulang identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas responden. Mengecek kelengkapan data dan tidak meragukan.

b. Koding

Menurut Arikunto (2006) dalam Annisaa' (2012), koding data merupakan pemberian kode tertentu tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis

data yang sama. Koding juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, diantaranya :

1. Mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada tiap kuesioner.
2. Data konsumsi *fast food*, untuk konsumsi >1x/hari diberi kode 1, untuk 1x/hari diberi kode 2, untuk 4-6x/minggu diberi kode 3, untuk 1-3/minggu diberi kode 4, untuk 1x/bula diberi kode 5, dan yang tidak pernah diberi kode 6.
3. Data status gizi, apabila kurang diberi kode 1, baik/ normal diberi kode 2, dan lebih diberi kode 3.

4.8.2 Analisa Data

a. Univariat

Analisa univariat dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

b. Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh konsumsi *fast food* terhadap status gizi lebih anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan. Tes dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga didapatkan hasil analisis apabila untuk menguji besarnya keeratan pengaruh konsumsi *fast food* terhadap status gizi lebih anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan, maka menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%, Hasil uji statistik *chi square* 95% dikatakan bermakna jika $P < \alpha$ (0,05).

Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisa menggunakan program SPSS for Windows 16. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan analitik.